

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berisikan data atau informasi. Data atau informasi yang didapat dari beberapa penelitian sejenis adalah sebagai berikut:

1. Aznedra (2015), melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas Di PT. Harapan Jaya Sentosa”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan sistem IAS (Integrated Accounting System Versi 7.2) sudah sesuai dengan (SOP) perusahaan. Jenis penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik purposive sampling.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan PT. Harapan Jaya Sentosa telah memadai, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas di PT. Harapan Jaya Sentosa dengan menggunakan sistem IAS sudah sesuai dengan SOP Perusahaan. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas bagian-bagian yang terkait telah melakukan tugasnya dan setiap transaksi di input ke sistem IAS (Integrated

Accounting System Versi 7.2) Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas melalui sistem IAS sejak tahun 2007 sampai sekarang tidak ada kesalahan baik dari proses penerapan sistem atau SOP perusahaan.

2. Andi Iswoyo (2013), melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Motor Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kas Pada CV. Ramayana Putra Motor Gresik”

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh penerapan sistem akuntansi penjualan motor terhadap penerimaan kas serta kelebihan dan kekurangan sistem akuntansi penjualan motor pada CV. Ramayana Putra Motor Gresik. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan atau suatu fenomena dimana hasil yang diperoleh berupa data-data.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Sistem yang ada pada CV. Ramayana Putra Gresik sudah cukup baik, karena sebagian besar telah sesuai dengan teori hanya pada prosedur penjualan terjadi perbedaan. Hal ini dikarenakan adanya penyesuaian dengan kebutuhan operasional perusahaan sehingga tidak berdampak besar terhadap kinerja perusahaan. Tetapi, terdapat beberapa kelemahan di beberapa bagian tertentu yaitu bagian penerimaan kas tidak memiliki dokumen-dokumen pendukung dan

dibagian pengendalian intern yaitu penyeteron uang kas ke bank tidak dilakukan secara periodik yang jelas karena tidak ada aturan dalam penyeteron uang kas, faktur jual tidak dibuat secara urut dan tercetak tetapi dari surat order yang diubah menjadi faktur jual serta adanya perangkapan dari fungsi yaitu bagian bank dan piutang yang dikerjakan oleh satu orang.

3. Setiadi (2019) melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan”

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis sistem informasi pada penjualan dan penerimaan kas PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan studi kepustakaan dan metode deskripti.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan Penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan oleh PT. Sumber Purnama Sakti Motor secara keseluruhan sudah baik. Upaya peningkatan pengendalian Intern yang dilakukan PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan sudah memenuhi empat unsur pengendalian intern yaitu struktual organisasi, sistem otoritas, dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat, dan karyawan yang cakap. Dokumen atau formulir yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan sudah memenuhi unsur pengendalian intern yang memadai. Terdapat perangkapa fungsi yang dijalankan bagian kasir, yaitu menerima kas

dari pembeli dan penyetoran ke bank dan juga melakukan pembukuan atas kelengkapan informasi penerimaan kas.

4. Fransiscus Octavianus Voets, Jullie J. Sondakh, Anneke Wangkar (2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (ALFAMART) Cabang Manado”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah melakukan analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) cabang Manado. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa gambaran umum perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang berasal dari PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk; dan sumber sekunder, berasal dari buku-buku yang bersangkutan dengan judul dan data dari peneliti-peneliti sebelumnya.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat kesalahan atau kekurangan: pertama, terdapat kekurangan dalam prosedur penyetoran uang dari bagian administrasi ke kantor pusat, hanya dititipkan kepada driver/ekspedisi disertakan dengan Bukti Setor Toko, meskipun menggunakan box yang terkunci. Kedua, dokumen

seperti laporan penerimaan kas harian masih diotorisasi oleh bagian yang tidak sesuai dengan fungsinya masing-masing.

5. NG. Yongki Hadinata, Mardiana, Ivana Nina Esterlin Barus, (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sapta Mulia Jaya”

Tujuan dari penelitian tersebut untuk menganalisis sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT. Sapta Mulia Jaya sesuai dengan elemen pengendalian internal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan objek penelitian atau masalah yang ada dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa elemen utama dari sistem pengendalian internal yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional sudah cukup sesuai. Unsur utama dari sistem pengendalian internal yaitu sistem otorisasi dan prosedur pencatatan telah sesuai dan diterapkan dalam proses pengeluaran dan penerimaan kas perusahaan. Tetapi, elemen utama dari sistem pengendalian intern yaitu praktik yang sehat belum sepenuhnya dilaksanakan oleh PT. Sapta Mulia Jaya. Hal tersebut dikarenakan masih banyak hal yang perlu diperbaiki yaitu seperti tidak pernah melakukan pencocokan berkala atau mendadak atas jumlah fisik kas, tidak menggunakan formulir dengan nomor urut tercetak, kas yang ada ditangan tidak diasuransikan dari kerugian, serta tidak melakukan kebijakan perputaran jabatan.

6. Rr. Fanny Viliant Arisqua dan Isharijadi (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Efektivitas Pengendalian Intern Pada PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun”

Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui Untuk mengetahui efektivitas pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PDAM Tirta DharmaPurabaya Kabupaten Madiun periode 2017. Penelitian tersebut merupakan penelitian Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Uji keabsahan data dalam penelitian, ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.

Dari hasil penelitian tersebut PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun telah menerapkan Pengendalian intern sudah 75% efektif dari unsur yang ada pada pengendalian intern serta beberapa indikator pendukung. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah 70% menerapkan sistem flowchart tetapi masih perlu adanya perbaikan dalam alur bagan tersebut. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sudah 85% menerapkan sistem flowchart sesuai dengan alur Efektivitas pengendalian intern PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun belum efektivitas sepenuhnya dengan diterapkannya unsur-unsur yang terdapat pada pengendalian intern. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas sudah memakai sistem flowchart dengan billing system yang terafiliasi langsung dengan server pusat. Namun masih belum ada

campur tangan Pihak Direktur. Dengan demikian, sistem akuntansi penerimaan kas belum sepenuhnya efektif. Sehingga disarankan adanya monitoring sesuai dengan teori COSO (2011). Sistem akuntansi pengeluaran kas berjalan dengan baik.

7. Ni Wayan Esteria, Harijanto Sabijono, Linda Lambey (2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah mendeskripsikan, mengevaluasi, dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Dalam penelitian tersebut, menggunakan penelitian kualitatif dan data yang disajikan deskriptif. Sumber data yang digunakan pada umumnya adalah data primer yang diambil penulis adalah hasil wawancara langsung kepada pihak PT. Hasjrat Abadi Manado dan data sekunder yang diambil dengan menggunakan semua data yang diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi di perusahaan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan perusahaan telah menggunakan sistem komputer untuk mencatat transaksi, semua transaksi penjualan telah diproses secara otomatis di sistem komputer. Semua dokumen dicetak dengan nomor seri. Diakukan pemeriksaan fisik kas perusahaan yang disahkan oleh Kepala Administrasi Keuangan atau Kasie Keuangan setiap sore. Namun perusahaan tidak membuat SOP dan flowchart atas siklus

penerimaan dan pengeluaran kas dalam memperjelas dokumen, formulir dan fungsi terkait secara tertulis.

8. Brando Nofdi Pusung, David P.E. Saerang, dan Anneke Wangkar (2020) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Daya Anugrah Mandiri”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Metode analisis yang digunakan analisis deskriptif. Masalah yang terjadi diperusahaan tersebut yaitu kurang tepatnya memasukkan data untuk kode jenis motor baru sehingga memungkinkan kurangnya pengendalian atas penjualan motor tersebut, kurang tepatnya memasukkan data konsumen sehingga memungkinkan data kas dari pihak penyewa menjadi tidak akurat khususnya untuk kebutuhan konsolidasi laporan keuangan akhir periode.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi untuk penerimaan kas dan pengeluaran kas di PT. Daya Anugrah Mandiri sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab secara baik. Adanya struktur organisasi yang baik dapat menyebabkan efektifnya fungsi-fungsi akuntansi serta menjamin akurasi dan transparansi dokumen-dokumen pendukung. Dokumen-dokumen

yang digunakan dalam PT. Daya Anugrah Mandiri memiliki tanggungjawab oleh bagian terkait dan telah dikerjakan secara teratur. Pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, secara teknis masih terdapat permasalahan dalam memasukkan data sistem akan tetapi hal ini masih dapat dikendalikan dan dapat dikoreksi secara akuntansi.

9. Dwi Lestari (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada Akademi Keperawatan Fatmawati”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Akademi Keperawatan Fatmawati dan untuk mengetahui apakah pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditetapkan Akademi Keperawatan Fatmawati telah dilakukan secara efektif atau tidak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode deskriptif kualitatif. Menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, dengan analisis data secara induktif. Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan bagian keuangan dan bendahara Akademi Keperawatan Fatmawati.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas sudah cukup baik dimana bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas dilaporkan dan disampaikan

kepada pihak yang berwenang. Pengendalian internal atas penerimaan kas dan pengeluaran kas yang ditetapkan Akademi Keperawatan Fatmawati belum dilakukan secara efektif.

10. Owen De Pinto Simanjuntak (2018) melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galuh Pratama”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui secara jelas mengenai perbedaan antara sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada teori dan aplikasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menganalisis hubungan korelasi antar variabel. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas belum memenuhi pengendalian intern kas yang baik karena pemisahan tugas pada bagian keuangan belum dilakukan dengan baik serta penggunaan dana kas kecil yang belum dioptimalkan fungsinya. Dalam pelaksanaan prosedurnya, setiap penerimaan maupun pengeluaran kas menggunakan formulir-formulir yang dirancang sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan. Proposal dan formulir-formulir tersebut dinyatakan sah apabila telah ditandatangani atau diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Sistem pengendalian intern belum baik, perusahaan belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip fungsi pengendalian kas.

11. Putu Wahyu Mahayusa, Gede Adi Yuniarti dan Ni Kadek Sinarwati (2017) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah Sebagai Penyedia Informasi Pengendalian Internal Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Busungbiu Kabupaten Buleleng”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah Mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana program bantuan operasional sekolah (BOS) sebagai penyedia informasi pengendalian internal pada SMAN 1 Busungbiu. Serta bagaimana sistem informasi akuntansi sudah berjalan efektif sebagai penyedia informasi untuk pengendalian internal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Metode penentuan sampel yang digunakan Judgement Sampling (purposive). Peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengambilan data menggunakan metode studi kepustakaan, wawancara dan observasi.

Hasil penelitian tersebut menyatakan sekolah tersebut telah memiliki sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas dana bantuan operasional sekolah (BOS). Pelaksanaan rancangan sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas dana bantuan operasional sekolah sudah baik hanya saja belum terbentuk rancangan flowchart pada sistem informasi akuntansinya. Evaluasi sistem informasi akuntansi yang dihasilkan untuk membantu SMA Negeri 1 Busungbiu membuat

perancangan flowchart dan memperbaiki sistem informasi akuntansi sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip dasar penerimaan dan pengeluaran kas dana bantuan operasional sekolah (BOS) sehingga tersedianya informasi yang akurat dan cukup memadai sebagai pengendalian internal dalam laporan pertanggungjawaban.

12. Vandy Michael Kandow (2013) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado”

Tujuan dari penelitian tersebut untuk melakukan analisis terhadap efektifitas sistem penerimaan kas PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pengendalian internal terhadap sistem akuntansi penerimaan kas telah dilakukan dengan baik hal ini terlihat dari adanya pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas, sistem otorisasi yang baik dan pengendalian sistem yang baik pula. Sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Catur Sentosa Adiprana telah berjalan dengan baik. Prosedur sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai dan kredit telah berjalan dengan baik sebab telah menjalankan internal kontrol yang baik.

13. Fajar Dwi Setyawan (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada CV. Sakinah Farmindo Makmur”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah Untuk mengetahui penerapan prosedur penjualan dan penerimaan kas perusahaan serta untuk mengetahui kecukupan pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas melalui sumber data manusia yang ada di perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Sakinah Farmino Makmur, secara umum prosedur, fungsi bagian dan dokumen yang ada masih sangat kurang dan lemah dan mengakibatkan sistem pengendalian internalnya belum efektif. Selain itu, dokumen yang digunakan sebagai alat informasi belum cukup bisa membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

14. Damayanti dan M. Yusuf Hernandez (2018) melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi pustaka.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada KPRI Andan Jejama dapat memudahkan karyawan dalam pengelolaan data penerimaan kas dan pengeluaran

kas, mempercepat dalam penyajian laporan dan mempermudah dalam proses pencarian data kas masuk dan kas keluar pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.

15. Nur Aisyah (2017) melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pengendalian Internal Atas Fungsi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sarana Hachery Abadi”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah menganalisis sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas PT. Sarana Hachery Abadi. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan studi lapangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif.

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan sudah menerapkan praktek yang sehat, seperti adanya pemisahan fungsi yang terkait. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan perusahaan dilakukan dengan jelas. Sistem pengendalian internal atas fungsi penerimaan dan pengeluaran kas pada P.T. Sarana Hachery Abadi dinyatakan telah berjalan sesuai dengan sistem pengendalian internal atas fungsi penerimaan dan pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016).

16. Serny Tuerah (2013) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada UD. Roda Mas Manado”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengevaluasi efektivitas penerapan sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada UD. Roda Mas. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, dan obeservasi. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Teknis analisis data menggunakan penelitian terdahulu dan penelitian lapangan.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas terhadap sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas yang diterapkan dalam perusahaan UD. Roda Mas sudah efektif, karena prosedur sejak pencatatan sampai pelaporan pada sistem pembelian dan pengeluaran kas dilakukan sesuai standar. Hasil evaluasi dari sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada UD. Roda Masa adanya pemisahan fungsi antara fungsi pembelian, fungsi gudang sebagai tempat penyimpanan persediaan, dan fungsi akuntansi dalam pencatatan setiap transaksi dan setiap formulir dan dokumen yang digunakan perusahaan sudah bernomor urut cetak.

17. Saifudin dan Firda Pri Ardani (2017) melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada RSUP Dr. Kariadi Semarang”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengevaluasi dan menganalisis peranan sistem informasi akuntansi yang berperan dalam menunjang pengendalian internal pendapatan rumah sakit,

serta mengevaluasi dan menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas RSUP Dr. Kariadi Semarang. Metode dalam penelitian tersebut adalah metode deskriptif, metode pengumpulan datanya merupakan dengan wawancara dan menggunakan dokumen-dokumen arsip rumah sakit.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Sistem otorisasi transaksi penerimaan kas sudah sesuai dengan yang diterapkan RSUP Dr. Kariadi Semarang, sudah adanya prosedur yang jelas dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas bagian keuangan setiap harinya selalu ada pencocokan antara uang kas yang ada dipembukuan dengan uang kas yang ada di tangan (bagian keuangan). Efektifitas pengendalian internal pendapatan juga bisa dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, semangat dan etos kerja serta disiplin karyawan yang tinggi. Pengendalian Internal pendapatan yang dijalankan RSUP Dr. Kariadi Semarang sudah efektif dan efisien sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern.

18. Ridwan Yuditya Dirgantoro dan Reiny Nurainy (2020) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Laundry Box”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis serta merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat di Laundry Box. Metode yang digunakan dalam

penelitian tersebut adalah jenis penelitian kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan survei dan wawancara.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan masih kurang efektif, karena pada sistem informasi tersebut telah berjalan hanya melibatkan sedikit bagian- bagian yang memiliki banyak kerangkapan tugas. Proses bisnis secara manual yang telah berjalan pada Laundry box memiliki beberapa kendala, antara lain adalah permasalahan informasi yang dihasilkan kurang relevan, yaitu informasi tidak dihasilkan dengan cepat, informasi belum tersaji dengan tepat dan akurasi perhitungan yang belum jelas, sehingga informasi yang dihasilkan tidak dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Prosedur yang telah 125 berjalan belum memenuhi kriteria standar menurut sistem pengendalian internal COSO.

19. Sakti Muda Nasution dan Nizar Nurzaman (2020) melakukan penelitian dengan judul “Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT. Mitra Usaha Gemilang Tanjung Priok”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas PT Mitra Usaha Harta Gemilang Cabang Tanjung Priok. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif, metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah analisis deskriptif. Dan hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT Mitra Usaha Harta Gemilang sudah baik semua transaksi

penerimaan dan pengeluaran kas di otorisasi oleh pihak yang berwenang. Terdapat pemisahan fungsi antara bagian satu dengan bagian yang lainnya. Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di catat dengan menggunakan sistem komputer atau sistem kas yang di miliki perusahaan. Sudah adanya sistem pengendalian internal mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. PT. Mitra Usaha Harta Gemilang sudah menerapkan Kas besar digunakan khusus untuk penerimaan kas dari kegiatan operasional, harus di setor ke bank setiap hari dan Kas besar di gunakan untuk membiayai kegiatan operasional. Untuk pengisian dana kas kecil PT. Mitra Usaha Harta gemilang melakukan revisi budget atau surat permohonan dana ke pusat.

20. Hermaya Ompusunggu (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada RSIA Kasih Sayang Ibu Batam”

Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengevaluasi dan menganalisis penerpan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSIA Kasih Sayang Ibu-Batam. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengujian data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik deskriptif dengan uji kredibilitas data menggunakan triangulasi. Teknik pengambilan sampel dengan metode snowball.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penerimaan dan Pengeluaran Kas

pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” telah berjalan dengan baik. Untuk pengeluaran kas atas transaksi yang bernilai besar menggunakan uang tunai dalam jumlah besar yang kurang efektif dan cenderung beresiko. Selain itu, perlu disempurnakan lagi jaringan yang membentuk sistem informasi akuntansi dengan dilakukannya penambahan beberapa fungsi atau bagian di struktur organisasinya serta membentuk tim pengawasan internal (tim auditor) guna melakukan audit baik secara berkala maupun insidental untuk pencegahan, koreksi dan penanggulangan masalah perusahaan untuk menyempurnakan jaringan sistem dan meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapaitujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Setiap subsistem didesain untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi (Romney & Steinbart, 2017, pp. 3–4).

Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, penggunaan membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi (Romney & Steinbart, 2017, p. 4).

Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi

informasi. Berdasarkan definisi tersebut, akuntansi adalah sistem informasi karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2017, p. 11).

Terdapat enam komponen dari SIA, yaitu:

- 1) Orang yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan instruksi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data tentang organisasi dan kegiatan bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer,periferal, dan peralatan jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
- 6) Pengendalian internal dan langkah-langkah keamanan untuk menyimpan data SIA

2.2.2. Kas

Menurut Soemarso (2010:10) kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting karena kas merupakan aset yang paling cair (liquid). Oleh sebab itu, menurut Murtiyono & Iriano (2015) untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang menyangkut uang kas perusahaan, diperlukan adanya pengendalian intern (Internal Control) yang baik atas kas dan bank (Hasan, 2019).

Menurut Jamaludin et al. (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Optimalisasi Pengelolaan Kas Dalam Meminimalkan Kerugian Dan

Meningkatkan Profit Usaha Mikro Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, terdapat tiga motif memiliki kas, yaitu:

1. Motif transaksi, yaitu saldo kas yang dipegang untuk membayar berbagai transaksi bisnis.
2. Motif berjaga-jaga, yaitu mempertahankan saldo kas sehingga dapat memenuhi permintaan kas yang sifatnya tidak terduga.
3. Motif spekulasi, yaitu memperoleh keuntungan dari memiliki atau menginvestasikan kas dalam bentuk investasi yang sangat likuid.

2.2.3. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016:380) Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur berikut ini:

- a) Prosedur penerimaan kas dari *over-the-counter sale*
- b) Prosedur penerimaan kas dari *cash-on-delivery sales (COD sales)*
- c) Prosedur penerimaan kas dari *credit card sales*

1. Fungsi yang Terkait

- a) Fungsi penjualan, fungsi ini bertanggung jawab menerima pesanan dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur kepada pembeli agar harga barang dapat dibayarkan ke fungsi kas.
- b) Fungsi kas, dalam transaksi penerimaan kas yang dihasilkan dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk mengumpulkan kas dari pembeli.

- c) Fungsi gudang, fungsi ini bertugas menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli dan memberikan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
- d) Fungsi pengiriman, fungsi ini bertanggung jawab untuk mengemas barang dan memberikan barang yang telah dibayarkan kepada pembeli.
- e) Fungsi akuntansi, fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi penjualan dan pemasukan kas serta menghasilkan laporan penjualan.

2. Informasi yang Dibutuhkan oleh Manajemen

- a) Total pendapatan penjualan berdasarkan jenis produk dalam jangka waktu tertentu.
- b) Total kas yang diterima dari penjualan tunai.
- c) Total harga pokok produk yang dijual dalam periode waktu tertentu.
- d) Nama dan alamat pembeli.
- e) Jumlah produk yang terjual.
- f) Nama penjual yang melakukan penjualan.
- g) Otorisasi pejabat yang berwenang.

3. Catatan Akuntansi yang Dipergunakan

Beberapa catatan akuntansi yang dipergunakan dalam sistem penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai, yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang.

4. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Terdapat beberapa jaringan prosedur yang menyusun sistem penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai, yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur penacatatan penerimaan kas dan prosedur pencatatan beban pokok penjualan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem akuntansi penerimaan kas adalah catatan yang digunakan untuk melakukan aktivitas penagihan yang mengumpulkan kas dari penjualan tunai atau piutang dan dapat digunakan untuk aktivitas umum perusahaan

2.2.4. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam suatu perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dibayarkan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil) hal ini dapat dilakukan melalui dana kas kecil yang disimpan di salah satu dari dua sistem ini, yaitu *imprest system* dan *fluctuating-fund-balance*(Mulyadi, 2016, p. 425).

1. Fungsi yang Terkait

- a) Fungsi yang membutuhkan pengeluaran kas, fungsi terkait mengajukan permintaan cek ke fungsi akuntansi(bagian hutang). Permintaan cek harus disetujui oleh departemen fungsional terkait.
- b) Fungsi kas, fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek, meminta otorisasi cek, dan mengirimkan

cek ke kreditur melalui surat atau membayar langsung ke kreditur.

- c) Fungsi akuntansi, fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat pengeluaran kas yang berkaitan dengan beban dan persediaan, mencatat transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek, membuat bukti kas keluar, dan mengotorisasi fungsi kas untuk memeriksa jumlah yang tertera dalam dokumen.
- d) Fungsi pemeriksa intern, fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penghitungan kas secara berkala dan mencocokkan hasil penghitungan dengan saldo kas berdasarkan catatan akuntansi.

2. Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:433) dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah sebagai berikut.

- a. Bukti kas keluar, dokumen ini berguna sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kas sesuai yang ada dalam dokumen.
- b. Permintaan pengeluaran kas, dokumen ini digunakan oleh pemakai uang kas untuk meminta uang ke pemegang uang kas sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Bagi pemegang uang kas, dokumen ini

berfungsi sebagai bukti keluarnya uang kas secara tunai.

- c. Bukti pengeluaran kas, dokumen ini biasa disebut sebagai nota pembayaran atau pembelian yang berfungsi sebagai pertanggungjawaban pemakaian dana atau uang kas yang telah diberikan. Dokumen ini dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran kas dan diserahkan pada pemegang uang kas.

3. Catatan Akuntansi yang Dipergunakan

- a) Jurnal pengeluaran kas (*cash disbursement journal*)
- b) Register cek (*check register*)

2.2.5. Pengendalian Internal

Hery (2014:11–12) menyatakan bahwa pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset atau aset perusahaan dari berbagai bentuk penyalahgunaan, untuk memastikan bahwa informasi akuntansi perusahaan yang akurat tersedia, dan untuk memastikan bahwa semua persyaratan hukum / undang-undang (peraturan) dan kebijakan manajemen telah dipatuhi atau Terapkan dengan tepat oleh seluruh karyawan perusahaan.

2.2.5.1. Elemen Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:130) terdapat beberapa elemen sistem pengendalian internal, diantaranya:

- a) Struktur organisasi yang dengan jelas membedakan tanggung jawab fungsional.

- b) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang dapat memberikan perlindungan yang memadai untuk aset, kewajiban, pendapatan dan beban.
- c) Praktik sehat dalam memenuhi tanggung jawab berbagai unit organisasi.
- d) Karyawan yang kualitasnya memenuhi tugasnya

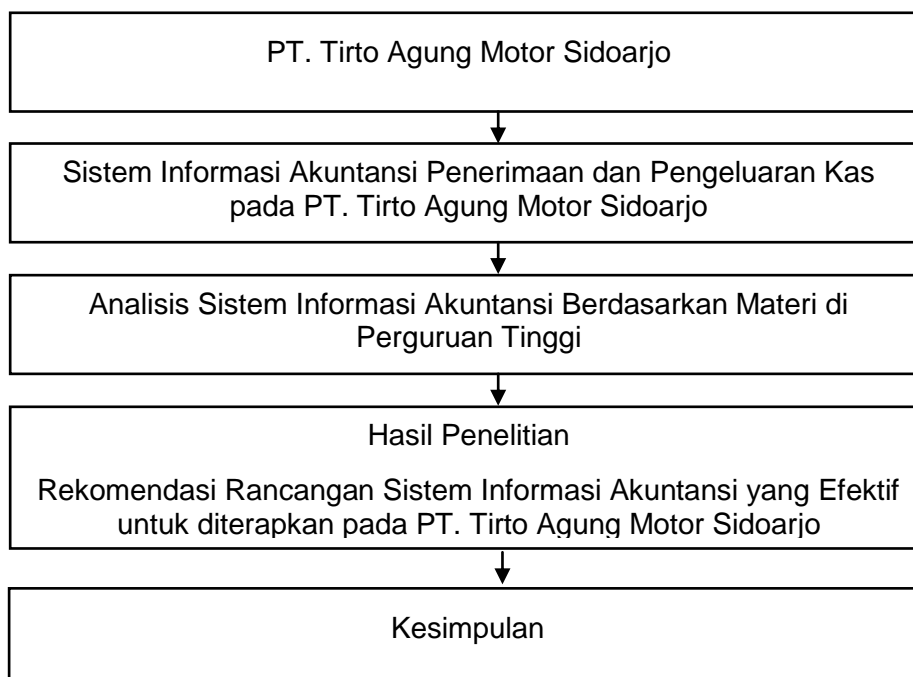
2.2.5.2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:129) Beberapa tujuan sistem pengendalian, diantaranya:

- a) Menjaga aset perusahaan
- b) Memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi
- c) Mendorong efisiensi
- d) Mendorong kepatuhan dan kebijakan manajemen

2.3. Model Analisis

Gambar 2. 1 Model Analisis



Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)